

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Pre Operasi

Dalam kasus ini pengkajian yang didapatkan saat pre operasi adalah pasien mengatakan cemas karena ini merupakan operasi pertamanya, wajah pasien tampak tegang, wajah pucat. Intervensi yang dilakukan untuk diagnosa preoperatif untuk diagnosa ansietas adalah kaji monitor tanda-tanda ansietas, monitor TTV, ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan, temani pasien untuk mengurangi kecemasan, anjurkan pasien mengungkapkan yang dirasakan, gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan, ajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan jelaskan prosedur termasuk sensasi yang mungkin dialami. Evaluasi dari pada fase preoperatif dengan ansietas teratasi ditandai dengan cemas berkurang, pasien dapat melakukan relaksasi tarik nafas dalam.

##### 2. Intra Operasi

Pada saat intraoperasi diagnose yang muncul yaitu resiko perdarahan b.d tindakan pembedahan. Intervensi yang dilakukan meliputi monitor tanda dan gejala pendarahan, monitor tanda vital, kolaborasi pemberian terapi cairan. Evaluasi pada fase intra operasi menunjukkan tidak terjadi resiko pendarahan dengan ditandai pendarahan terkontrol  $\pm 250$ cc, luka telah dijahit sepanjang  $\pm 12$ cm.

##### 3. Post Operasi

Pada saat post operasi pasien mengalami resiko hipotermia ditandai dengan pasien mengeluh kedinginan, akral teraba dinginn, kulit pucat, suhu  $34,8^{\circ}\text{C}$ . Diagnosa post operasi resiko hipotermia dilakukan monitor TTV, beri selimut penghangat, monitor suhu ruangan, anjurkan minum air hangat. Evaluasi pada fase postoperatif evaluasi di *recovery room* menunjukkan bahwa menggigil berkurang, suhu tubuh  $34,8^{\circ}\text{C}$  menjadi  $35,7^{\circ}\text{C}$ , pasien menggunakan selimut.

#### B. Saran

1. Diharapkan tenaga keperawatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang proses asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan tindakan *sectio caesarea*.
2. Diharapkan RSUD Alimuddin Umar Lampung Barat dapat menjadikan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien tindakan *sectio caesarea* sebagai salah

satu rujukan untuk meningkatkan kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan perioperatif.

3. Diharapkan bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang dapat mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan asuhan keperawatan perioperatif pada kasus lain dengan berdasarkan pedoman (SDKI, 2018), (SIKI, 2018), dan (SLKI, 2018) sesuai dengan masalah keperawatan.